



Penerapan Media Pembelajaran Papan Saku Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pancasila Materi Gotong Royong Kelas 1 SD

Lintang Ayuning Tiyas ✉, Universitas PGRI Madiun

Hendra Erik Rudyanto, Universitas PGRI Madiun

Sumarsih, SDN 02 Klegen

✉ tiyasning344@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN 02 Klegen dengan menggunakan media konkret “Papan Saku Pintar” pada pembelajaran Pancasila materi “Gotong Royong”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tiap siklus terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, tindakan, dan observasi, serta refleksi. Pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, dan wawancara. Hasil observasi menunjukkan permasalahan ketidaktertarikan peserta didik dengan media pembelajaran yang digunakan. Hasil pre-test siswa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran Pancasila materi “Gotong Royong” Kemudian Data wawancara memberikan hasil bahwa peserta didik kurang memahami materi yang abstrak. Masalah yang ditemukan adalah tidak adanya penggunaan media nyata, sehingga mempengaruhi pemahaman peserta didik. Tindakan yang dilakukan dengan menggunakan media konkret “Papan Saku Pintar” pada mata pelajaran Pancasila materi “Gotong Royong” dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN 02 Klegen Kota Madiun yang mana pada siklus I menunjukkan sebesar 53% dan pada siklus II naik menjadi 88%. Penggunaan media konkret sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pancasila materi “Gotong Royong” kelas I SDN 02 Klegen.

Kata Kunci: Gotong Royong, Media Konkret, Hasil Belajar



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses membawa manusia dari apa adanya kepada bagaimana seharusnya. Apa adanya kondisi objektif anak, keadaan anak dengan segala potensi, kemampuan, sifat dan kebiasaan. Sedangkan bagaimana seharusnya adalah suatu kondisi yang diharapkan terjadi pada diri anak, berupa perubahan tingkah laku dalam aspek cipta, rasa, karsa dan karya yang berlandaskan dan bermuatan nilai-nilai yang dianut supaya mutu Pendidikan di Indonesia dapat meningkat. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Somayana, (2020) mengemukakan bahwa peningkatan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru SD, yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar. Guru SD adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di Zaman perkembangan teknologi. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Aprianingsih dkk., (2020) menunjukkan bahwa keberhasilan perkembangan mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain, siswa itu sendiri, mata pelajaran, orang tua, dan guru, paling tidak guru harus menguasai dan terampil dalam mengajarkan materi. Salah satu keberhasilan perkembangan mutu Pendidikan dipengaruhi oleh hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Salsabila dkk., (2022) yang mengemukakan bahwa di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Muthmainnah dkk., (2021) menunjukkan bahwa hasil belajar yang dimaksudkan yaitu pencapaian prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya yaitu pada efektivitas proses pembelajaran dikelas Ramadhan & Masniladevi, (2023). Efektivitas proses pembelajaran dikelas dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya yaitu media pembelajaran yang digunakan, model pembelajaran yang digunakan, lingkungan, dan lain sebagainya. Pada siswa kelas rendah, media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar dikelas (Zuhra et al., 2017).

Media pembelajaran yang menarik dan konkret di kelas rendah mempunyai peran yang krusial bagi siswa kelas rendah. Pada fase A kelas I, perkembangan kognitif siswa masih ditahap operasional konkret, yakni perkembangan yang ditandai dengan pemikiran yang terorganisir dan rasional. Dengan demikian, media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan pemahaman materi oleh siswa. Namun berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan pada mata pelajaran Pancasila materi gotong royong di kelas I SDN 02 Klegen menunjukkan hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai siswa pada materi gotong royong sebagian besar masih dibawah KKM. Hal ini disebabkan karena penggunaan media pembelajaran di kelas masih monoton yaitu menggunakan buku siswa saja tidak mengintegrasikan dengan media pembelajaran lainnya sehingga membuat siswa bosan dan tidak memperhatikan materi pelajaran. Selain itu, siswa juga sering mencari-cari alasan untuk tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan mereka bosan dengan metode pembelajaran yang konvensional. Hal ini berakibat siswa tidak paham materi dan hasil belajar siswa rendah. Maka dari itu, peneliti berencana untuk menerapkan media pembelajaran konkret yakni "Buku Saku Pintar" dalam pembelajaran Pancasila materi gotong royong. Dengan adanya media "Buku Saku Pintar" ini siswa dapat praktik langsung dan menggunakan media secara langsung sehingga membuat siswa tertarik pada pembelajaran khususnya Pancasila materi gotong royong.

Beberapa penelitian telah menggunakan media pembelajaran konkret pada pembelajaran Pancasila yaitu materi diagram batang. Pada penelitian milik menerapkan media pembelajaran papan diagram untuk materi diagram batang kelas I SD. Maka dari itu, pada penelitian ini akan mengintegrasikan mata pelajaran Pancasila khususnya materi gotong royong dengan menerapkan media pembelajaran "Buku Saku Pintar" untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian “Penerapan Media Pembelajaran Papan Saku Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pancasila Materi Gotong Royong Kelas 1 SD” menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama dengan diberikan oleh guru. (Pratiwi & Mulyani, 2013). Sejalan dengan penelitian Eriska dkk., (2023) mengemukakan bahwa PTK pada penelitian ini menggunakan model PTK Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen diantaranya yaitu: (1) perencanaan (planning) pada tahap ini yaitu menyusun rencana yang akan dilakukan untuk meningkatkan, memperbaiki atau perubahan sikap dan perilaku sebagai solusinya. (2) tindakan (action) segala sesuatu yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk peningkatan, perbaikan atau perubahan yang diinginkan pada siswa. (3) pengamatan (observing) yaitu melakukan pengamatan terhadap hasil dan dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan kepada siswa, dan (4) refleksi (reflecting) pada tahap keempat ini, peneliti melihat, mengkaji dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang sudah dilakukan untuk nanti akan di revisi terhadap rencana sebelumnya.

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas 1 SDN 02 Klegen yang berjumlah 18 siswa dengan 10 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada Jumat, 2 Mei 2025 sampai dengan 9 Mei 2025 yang dilaksanakan 2 siklus. Obyek penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pancasila materi “Gotong Royong”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan tes. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes mata pelajaran Pancasila materi Gotong Royong. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu membandingkan siklus berdasarkan ketuntasan nilai yang dicapai siswa.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Pancasila materi “Gotong Royong” di kelas 1 SDN 02 Klegen. Penerapan pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran “Gotong Royong” memberikan perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa materi “Gotong Royong” di kelas I SDN 02 Klegen tahun pelajaran 2024/2025 pada materi “Gotong Royong”. Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi dan planning atau perencanaan yakni menyusun modul ajar dan media pembelajaran “Papan Saku Pintar”. Modul ajar disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan merencanakan pembuatan media pembelajaran “Papan Saku Pintar”. Setelah melakukan analisis data dari dua siklus yang dilaksanakan menggunakan media pembelajaran “Papan Saku Pintar” maka didapatkan hasil yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi “Gotong Royong”.

Pada penerapan media pembelajaran “Papan Saku Pintar” yang dilakukan selama 2 siklus. Pada siklus I masih banyak sekali siswa yang tidak tuntas nilai hasil belajar siswa materi “Gotong Royong”. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan hamper semua siswa kelas I SDN 02 Klegen tuntas KKM. Seperti yang dilihat pada tabel I dan tabel II dibawah ini.

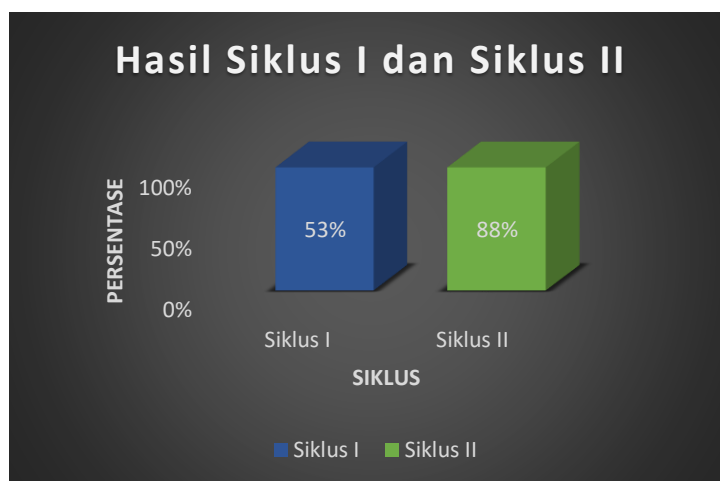
Tabel 1 Ringkasan Hasil Evaluasi Siklus I

Aspek	Perolehan
Jumlah siswa mengikuti tes	18
Jumlah siswa yang tidak mengikuti tes	-
Nilai terendah	20
Nilai tertinggi	80
Jumlah siswa tuntas	4
Jumlah siswa tidak tuntas	14
Rata-rata kelas	53%
Keterangan	Tidak tercapai

Tabel 2 Ringkasan Hasil Evaluasi Siklus II

Aspek	Perolehan
Jumlah siswa mengikuti tes	18
Jumlah siswa yang tidak mengikuti tes	-
Nilai terendah	60
Nilai tertinggi	100
Jumlah siswa tuntas	17
Jumlah siswa tidak tuntas	1
Rata-rata kelas	88%
Keterangan	Tercapai

Berdasarkan hasil tes siswa menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan yaitu pada siklus I sebesar 53% dan siklus II sebesar 88% dengan kriteria “sangat tinggi”. Pada kondisi awal, saat peneliti melakukan observasi, siswa hanya diajarkan menggunakan buku siswa sehingga membuat siswa kurang memahami materi dengan maksimal dan membuat nilai mereka pada mata pelajaran Pancasila materi “Gotong Royong” menjadi rendah. Dengan demikian pada siklus I, peneliti menerapkan media pembelajaran “Papan Saku Pintar” pada materi “Gotong Royong” di kelas I SDN 02 Klegen Kota Madiun. Saat siklus I, guru memberikan gambaran materi dan mengimplementasikan materi “Papan Saku Pintar” kepada siswa. Kemudian pada siklus II, guru memberikan tes post-test terkait materi tersebut. Hasil persentase siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada gambar I dibawah ini.

**Gambar 1 Hasil Siklus I dan Siklus II**

PEMBAHASAN

Media pembelajaran “Papan Saku Pintar” merupakan alat bantu visual yang berbentuk papan yang mana dirancang untuk menunjukkan tugas-tugas gotong royong di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sehingga dengan adanya media pembelajaran “Papan Saku Pintar” ini dapat melatih siswa untuk menarik minat mereka dalam memahami materi pembelajaran dan melatih peran aktif siswa dalam pembelajaran karena dibantu media konkret. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sukmawati dkk., (2022) yang mengemukakan bahwa penerapan media konkret juga dapat membantu pemahaman konsep abstrak karena siswa kelas rendah khususnya pada fase A kelas 1 SD masih berada di tahap operasional konkret menurut teori Piaget. Yang artinya mereka lebih mudah memahami konsep apabila disajikan dalam bentuk nyata dan dapat disentuh secara langsung.

Berdasarkan gambar I diatas, diketahui bahwa secara umum hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil belajar sangat berpengaruh terhadap seberapa besar siswa memahami pelajaran. Apabila hasil belajar siswa rendah maka tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi pun juga rendah. Dari hasil siklus I menunjukkan adanya beberapa siswa yang

belum mencapai ketuntasan, kemudian penelitian melanjutkan penelitian dengan melaksanakan siklus II. Siklus II ini bertujuan untuk melihat apakah media pembelajaran “Papan Saku Pintar” dapat memberikan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa.

Sesuai dengan siklus I dan siklus II, dibuktikan bahwa “Papan Saku Pintar” dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan media pembelajaran yang digunakan menarik. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dwi Ningsih, (2020) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan serangkaian alat atau sarana yang dapat mendukung proses belajar-mengajar bagi siswa. Media “Papan Saku Pintar” memungkinkan siswa untuk membangun sendiri perilaku gotong royong dalam keluarga, masyarakat, dan sekolah. Siswa juga merasakan kebermaknaan selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga mereka benar-benar memusatkan perhatiannya untuk memahami dan menguasai materi yang disampaikan guru yang tentunya hal tersebut akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar mereka pada pembelajaran Pancasila materi “Gotong Royong”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penerapan media pembelajaran “Papan Saku Pintar” materi gotong royong menunjukkan adanya hasil belajar siswa. Pada siklus I, dan siklus II menyatakan adanya perkembangan hasil belajar, yaitu semakin banyak peserta didik yang memiliki nilai diatas KKM dibanding siklus sebelumnya. Pada tahap siklus I menyatakan rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 53%, sedangkan pada tahap siklus II menyatakan rata-rata hasil belajars siswa sebesar 88%. Berdasarkan rata-rata hasil belajar peserta didik tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran “Papan Saku Pintar” dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pancasila materi “Gotong Royong” untuk siswa kelas I SDN 02 Klegen Kota Madiun. Saran yang diajukan dari penelitian ini adalah hendaknya para guru menggunakan media konkret dalam pembelajaran selain pancasila dengan pengembangan keterampilan lainnya selain motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Aprianingsih, E., Bahtiar, B., & Raehanah, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 7E Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Kimia Kelas X SMAN 1 Brang Rea Tahun Pelajaran 2019/2020. *Spin Jurnal Kimia & Pendidikan Kimia*, 2(2), 146–162. <https://doi.org/10.20414/spin.v2i2.2689>
- Dwi Ningsih, K. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Media Pembelajaran Gambar Fenomena Alam Pada Kelas VIII B MTS Negeri 1 Purworejo Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019. 1(1), 116–129.
- Eriska, Firmansyah, W., & Muhdiyati, I. (2023). Model Pembelajaran Learning Cycle 5 Fase Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 20–27. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.224>
- Latif, A. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Eduscience*, 7(2), 1–9. <https://doi.org/10.36987/jes.v7i2.1907>
- Muthmainnah, A., Nisa, N., Ashifa, R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan Media Powtoon selama Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5159–5168. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1595>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 2(1), 659.
- Nasrah, A. M. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 207–213.
- Nurfaliza, N., & Hindrasti, N. E. K. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 96.
- Nurrita, T. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. 03, 171–187.
- Pratiwi, D. E., & Mulyani. (2013). Penerapan Media Papan Balik (Flipchart) Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 0–216. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/2950>
- Ramadhan, R., & Masniladevi. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pecahan Desimal Menggunakan Model Discovery Learning Berbantuan Media Powtoon di Kelas V B SDN 02 Aur Kuning. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 5405–5415.
- Salsabila, Z. P., Aliya, N., Susanti, F. M., Putri, N. R., Indriyanti, P., Al Wafa, A. S. A., & Chasanah, U. (2022). Penerapan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas 2 Minu Ngingas. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 38–50. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v9i1a4.2022>
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Sukmawati, Jamaludin, Yasinta, Tantri, Sisi, Wahyuni, S., Fifi, Gita, Hildayanti, & Bela. (2022). Penerapan Media Monopoli Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 720–724.
- Zuhra, F., Hasan, M., & Safitri, R. (2017). Model Pembelajaran Learning Cycle 7E Berbantuan Buku Saku Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5(1), 134–139. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/jpsi>